

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN
METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN
MARKET VALUE ADDED (MVA) PADA PT
ULTRAJAYA MILK INDUSTRY AND
TRADING COMPANY TBK
PERIODE 2014-2020**

SKRIPSI

OLEH :

DESI MARETIKA

NPM : 18.832.0254



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/9/22

Access From (repository.uma.ac.id)12/9/22

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN
METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN
MARKET VALUE ADDED (MVA) PADA PT
ULTRAJAYA MILK INDUSTRY AND
TRADING COMPANY TBK
PERIODE 2014-2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

**DESI MARETIKA
18.832.0254**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/9/22

Access From (repository.uma.ac.id)12/9/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode
*Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added
(MVA) pada PT Ultrajaya Milk Industry and Trading
Company Tbk Periode 2014-2020*

Nama : **DESI MARETIKA**

NPM : 188320254

Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

(Dr. Ihsan Affendi, SE., M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :

(Ahmad Esthi, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan

(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 27 Juni 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan nama, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat skripsi ini.

Medan, 27 Juni 2022



DESI MARETIKA
NPM : 188.320.254

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DESI MARETIKA
NPM : 188320254
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk Periode 2014-2020**. Dengan Hak Bebas Royalti Format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 27 Juni 2022
Yang menyatakan

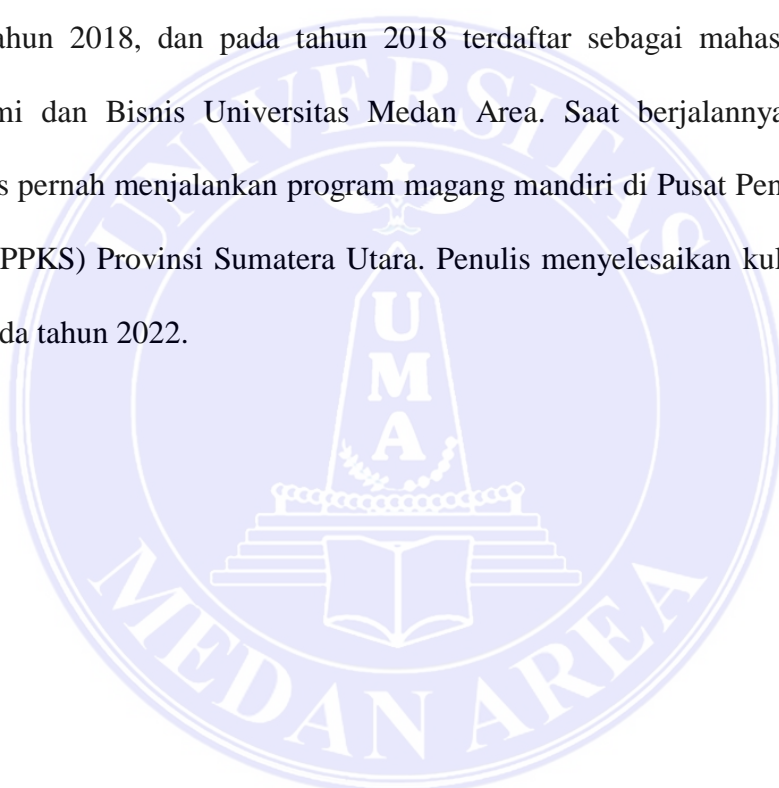


DESI MARETIKA
NPM : 188.320.254

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Desi Maretika, dilahirkan di Medan pada tanggal 20 Maret 2000 dari Ayah Alm. Suwoto Iskandar dan Ibu Sudarmawati. Peneliti merupakan anak ke-tiga dari tiga bersaudara.

Peneliti bersekolah di SD Negeri 101801 Delitua lulus pada tahun 2012, SMP Negeri 2 Delitua lulus pada tahun 2015, SMA Harapan Mandiri Medan lulus pada tahun 2018, dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Saat berjalannya perkuliahan, penulis pernah menjalankan program magang mandiri di Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Provinsi Sumatera Utara. Penulis menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2022.



Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk Periode 2014-2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Ultrajaya *Milk Industry and Trading Company Tbk* yang diteliti dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) dimulai dari periode 2014 hingga 2020. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran kondisi kinerja keuangan dengan mengumpulkan, mengolah, menyederhanakan, menyajikan dan menganalisa laporan keuangan. Data yang diperoleh pada penelitian ini yaitu dari laporan keuangan serta laporan tahunan perusahaan melalui website BEI yaitu www.idx.co.id dan IDN Financials www.idnfinancials.com. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan perangkat Microsoft Excel 2010.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) PT Ultrajaya *Milk Industry and Trading Company Tbk* mengalami penurunan berturut-turut yaitu ditahun 2015, 2016, dan 2017, dan naik pada 2018, menurun pada 2019, dan naik kembali pada tahun 2020. EVA PT Ultrajaya *Milk Industry and Trading Company Tbk* bernilai negatif pada periode 2014 sampai 2019, yang mana artinya perusahaan tidak memberikan nilai tambah, serta merugikan pemilik saham karena tidak mendapatkan pengembalian yang sepadan dengan yang ditanam. Dan pada tahun 2020 EVA PT Ultrajaya *Milk Industry and Trading Company Tbk* bernilai positif, yang artinya perusahaan telah menambah nilai bisnis, dan para pemilik saham akan mendapatkan pengembalian yang sama bahkan bisa lebih dari yang ditanam. *Market Value Added* (MVA) PT Ultrajaya *Milk Industry and Trading Company Tbk* mengalami kenaikan secara berturut dari tahun 2014 sampai 2019, namun mengalami penurunan di tahun 2020. MVA menunjukkan nilai positif di semua periode, yang artinya telah meningkatkan nilai perusahaan dan kekayaan pemegang saham.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, *Economic Value Added*, *Market Value Added*

Analysis of Company Financial Performance with Economic Value Added (EVA) and Market Value Added Methods (MVA) at PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk Period 2014-2020

ABSTRACT

This study aims to determine the financial performance of PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk which was studied using the Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) methods starting from the period 2014 to 2020. The type of research conducted in this study is quantitative research with a descriptive analysis method which aims to describe the condition of financial performance by collecting, processing, analyzing, and analyzing financial statements. The data obtained in this study are from financial reports and company annual reports through the IDX website, namely www.idx.co.id and IDN Financials namely www.idnfinancials.com. The data processing in this study uses Microsoft Excel 2010.

The results show that the Economic Value Added (EVA) of PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk has decreased successively in 2015, 2016, and 2017, and increased in 2018, decreased in 2019, and rose again in 2020. PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk's EVA was negative in the 2014 to 2019 period, in which the company did not provide added value, as well as harming shareholders because they did not get a valuation commensurate with their investment. And in 2020 EVA Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk have a positive value, meaning that the company has added value, and shareholders will get the same business or even more than what was invested. The Market Value Added (MVA) of PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk increased successively from 2014 to 2019 but decreased in 2020. MVA shows positive values in all periods, which means it increases the value of the company and shareholder wealth.

Keywords: Financial Performance, Economic Value Added, Market Added Value

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas anugrah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk Periode 2014-2020**” yang merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan Pendidikan Strata 1 pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, terutama kepada Kedua Orangtua tercinta yaitu Ayahanda Alm. Suwoto Iskandar dan Ibunda Sudarmawati yang telah memberikan kasih sayang, doa, motivasi, dan kesabaran yang tiada batas kepada penulis. Dan juga penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :


1. Bapak Prof. Dr Dadan Ramdan, M,Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, PhD selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
7. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
8. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, M. Sc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
9. Ibu Dr. Lailan Tawila Berampu, SE, M.Si selaku Ketua Sidang yang bersedia meluangkan waktunya untuk menghadiri sidang skripsi dan memberikan masukan-masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
10. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan-masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik dan tepat waktu.
11. Bapak Ir. M. Yamin Siregar, MM selaku Pembanding/Penguji yang bersedia meluangkan waktunya untuk menghadiri seminar proposal, seminar hasil serta siding skripsi dan memberikan masukan-masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik.

12. Bapak Irwansyah Putra, SE, MM selaku Sekretaris yang bersedia meluangkan waktunya untuk menghadiri seminar proposal, seminar hasil serta sidang skripsi dan memberikan masukan-masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
13. Abang tersayang Henry Iskandar, S.Pd, M.Pd.T dan Kakak tersayang Denti Juli Irawati S.P, M.P yang telah memberikan dukungan kepada penulis baik secara moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
15. Seluruh Pegawai/Karyawan akademik yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian berkas skripsi.
16. Sahabat-sahabat tersayang Dwi Indi Febrianty, Rahmania Shafira, Athifah Zalfa Lesmana, Celvinyoga, Jefri Afrialdo, dan Atma Prayoga.
17. Seluruh teman-teman stambuk 2018 khususnya kelas A1 Pagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang bersangkutan.

Medan, 24 Maret 2022


Desi Maretika
NPM : 188.320.254

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Laporan Keuangan.....	8
2.2 Kinerja Keuangan	10
2.2.1 Definisi Kinerja Keuangan	10
2.2.2 Tahapan Menganalisis Kinerja Keuangan Perusahaan	10
2.3 Economic Value Added (EVA).....	11
2.3.1 Definisi <i>Economic Value Added</i> (EVA)	11
2.3.2 Ukuran Kinerja Pada <i>Economic Value Added</i> (EVA)	13
2.3.3 Manfaat <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	14
2.3.4 Kelebihan dan Kelemahan <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	15
2.4 Market Value Added (MVA)	16
2.4.1 Definisi <i>Market Value Added</i> (MVA)	16
2.4.2 Perhitungan atau Rumus <i>Market Value Added</i> (MVA).....	17
2.4.3 Kelebihan dan Kelemahan <i>Market Value Added</i> (MVA).....	18
2.5 Hubungan <i>Economic Value Added</i> (EVA) dengan <i>Market Value Added</i> (MVA)	19

2.6 Penelitian Terdahulu.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	22
3.1.1 Jenis Penelitian	22
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	22
3.1.3 Waktu Penelitian.....	23
3.2 Jenis dan Sumber Data	23
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	24
3.3.1 Variabel Independen (Bebas)	24
3.3.2 Variabel Dependen (Terikat).....	24
3.4 Metode Pengumpulan Data	26
3.5 Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	27
4.2 Hasil Penelitian.....	31
4.2.1 Statistik Deskriptif	31
4.3 Pembahasan	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	57

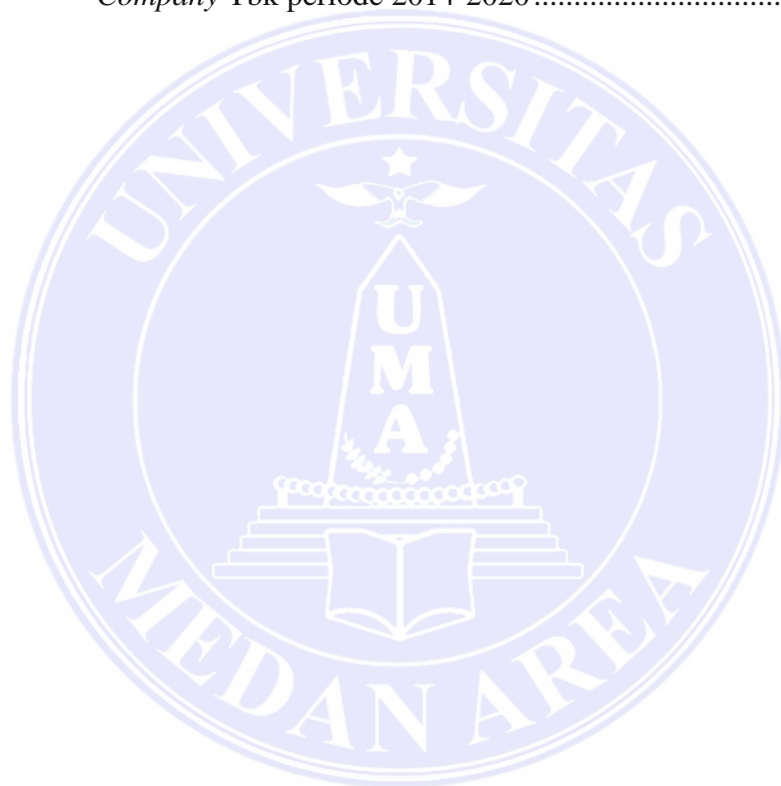
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Indonesian <i>Top Brand Indeks</i> 2020	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	23
Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel.....	25
Tabel 4.1 Perhitungan EVA PT Ultrajaya <i>Milk Industry and Trading</i> <i>Company Tbk</i> Tahun 2014-2020.....	34
Tabel 4.2 Perhitungan MVA PT Ultrajaya <i>Milk Industry and Trading</i> <i>Company Tbk</i> Tahun 2014-2020.....	38



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 <i>Market Share</i> Susu Ultramilk.....	4
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Ultrajaya <i>Milk Industry and Trading Company</i> Tbk	31
Gambar 4.2 Grafik EVA PT Ultrajaya <i>Milk Industry and Trading Company</i> Tbk periode 2014-2020	40
Gambar 4.3 Grafik MVA PT Ultrajaya <i>Milk Industry and Trading Company</i> Tbk periode 2014-2020	46



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Penelitian/perhitungan <i>Economic Value Added</i> (EVA) PT Ultrajaya <i>Milk Industry and Trading Company</i> Tbk 2014-2020.....	58
Lampiran 2 Data Penelitian/perhitungan <i>Market Value Added</i> (MVA) PT Ultrajaya <i>Milk Industry and Trading Company</i> Tbk 2014-2020	58
Lampiran 3 Hasil Penelitian <i>Economic Value Added</i> (EVA) PT Ultrajaya <i>Milk Industry and Trading Company</i> Tbk	59
Lampiran 4 Hasil Penelitian <i>Market Value Added</i> (MVA) PT Ultrajaya <i>Milk Industry and Trading Company</i> Tbk	60
Lampiran 5 Grafik Hasil Penelitian <i>Economic Value Added</i> (EVA) PT Ultrajaya <i>Milk Industry and Trading Company</i> Tbk	61
Lampiran 6 Grafik Hasil Penelitian <i>Market Value Added</i> (MVA) PT Ultrajaya <i>Milk Industry and Trading Company</i> Tbk	61
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja perusahaan menunjukkan proses keberhasilan manajemen dalam mengembangkan serta mengelola sumber daya keuangan perusahaan, seperti mengelola investasi perusahaan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham. Maka itu, penilaian kinerja perusahaan sangat diperlukan untuk mengetahui perkembangan perusahaan dalam mencapai tujuan. Penilaian kinerja perusahaan sangat penting serta dibutuhkan oleh manajer perusahaan dan investor atau pemegang saham. Seorang manajer perusahaan memerlukan penilaian kinerja untuk digunakan sebagai evaluasi kinerja perusahaan serta bahan pertanggungjawaban kepada pemilik perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan, sedangkan investor atau pemegang saham memerlukan penilaian kinerja sebagai informasi sebelum menanamkan investasi (Firdaus & Rahayu, 2019). Pada penelitian ini, akan dilakukan penilaian kinerja keuangan pada salah satu perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT. *Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk* dengan mengolah data yang didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Beberapa tahun belakangan ini terdapat beberapa perusahaan baru dalam industri susu cair, yang mana karena hal ini dapat menyebabkan goyahnya kekuasaan PT. *Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk* dalam pasar susu cair. Perusahaan pesaing yang masuk ke dalam industri susu cair dengan beberapa merek antara lain : Indomilk, Green Fields, Frisian Flag, milo dan Real Good. Dengan masuknya beberapa merek tersebut ke dalam industri susu cair

menyebabkan persaingan yang semakin ketat karena adanya dampak pertumbuhan terhadap permintaan dari produk tersebut. Persaingan ini sudah pasti mempengaruhi tingkat penjualan susu cair Ultra Milk yang sudah lama berjalan di industri susu cair, maka itu produk susu dari PT. Ultrajaya ini harus menjaga loyalitas konsumen dengan cara memaksimalkan kinerjanya.

Kinerja keuangan yang dimiliki oleh PT. Ultrajaya *Milk Industry and Trading Company Tbk* nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan-keputusan yang strategis dalam perusahaan sehingga dapat sukses dalam persaingan. Jika kinerja keuangan perusahaan baik maka tentu saja akan menjadi bahan pertimbangan bagi para investor untuk menanamkan modal. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan baik atau tidak maka bisa dilakukan dengan menganalisis perkembangan kinerja keuangan pada perusahaan.

Analisis perkembangan kinerja keuangan pada perusahaan dapat diperoleh dari analisis terhadap data keuangan yang tersusun dalam laporan keuangan. Saat ini, metode yang banyak digunakan dalam menilai kondisi keuangan atau kinerja keuangan pada suatu perusahaan yaitu menggunakan rasio keuangan.

Pada penelitian ini menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) dikarenakan rasio keuangan memiliki kekurangan yang bisa ditutupi oleh metode *Economic Value Added* (EVA), metode ini yang nantinya akan menghitung dengan tepat laba ekonomi pada perusahaan di periode tertentu serta juga menjelaskan dengan tepat kinerja keuangan dari perusahaan. Lalu peneliti juga memiliki alasan mengapa menambahkan metode *Market Value Added* (MVA) dikarenakan untuk melengkapi yang tadinya metode *Economic Value Added* (EVA) hanya menilai

kinerja keuangan dari segi internal perusahaan sedangkan dengan ditambahkan metode *Market Value Added* (MVA) dapat juga menilai kinerja keuangan dari segi eksternalnya. (Winata, 2018).

PT. Ultrajaya *Milk Industri and Trading Company* Tbk adalah salah satu perusahaan pertama dan terbesar di Indonesia yang menghasilkan produk-produk susu serta minuman lain dan menjadi pemimpin pasar dengan penguasa pasar 31,8%. (*Top Brand Awards, 2020*). Dapat dilihat pada *Top Brand Award* untuk kategori susu cair UHT dalam kemasan siap minum dari tahun 2017-2020 yang terdiri dari merek Ultra milk, Indomilk, Frisian Flag, Bear Brand, dan Milo pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1. 1
Indonesian Top Brand Indeks 2020
Kategori Susu Cair Dalam Kemasan Siap Minum

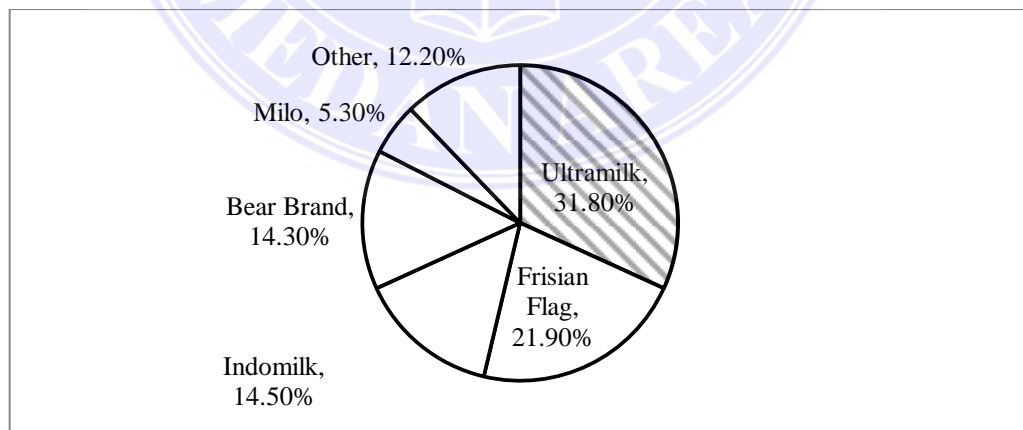
Merek	<i>Brand Value</i> 2017	<i>Brand Value</i> 2018	<i>Brand Value</i> 2019	<i>Brand Value</i> 2020
Ultramilk	44,7 %	40,6 %	42,7 %	31,8 %
Frisian Flag	21,2 %	18,5 %	17,2 %	21,9 %
Indomilk	17,4 %	15,1 %	17,2 %	14,5 %
Bear Brand	6,0 %	8,8 %	12,5 %	14,3 %
Milo	4,1 %	7,6 %	12,3 %	5,3 %

Sumber : <https://www.topbrand-award.com/top-brand-index/>

Tabel 1.1 diatas bisa di lihat hasil dari *Top Brand indeks* susu cair dalam kemasan siap minum merek ultramilk. Produk susu ultramilk tetap menjadi *Top Brand* dengan perolehan angka sebesar 44,7 % tahun 2017 selanjutnya di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 40,6 % kemudian ditahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 42,7 % dan ditahun 2020 mengalami penurunan lagi sebesar 31,8 %. Namun bisa dilihat, meski menjadi *Top Brand* setiap tahunnya produk ultramilk ini mengalami fluaktif atau naik turun, terlihat di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 4,1% dan di tahun 2020 juga mengalami penurunan yang

sangat drastis yaitu sebesar 10,9%. Penurunan yang dialami ultramilk ini cukup besar dibanding dengan produk lainnya yang rata-rata hanya mengalami penurunan sebesar 2%. Dalam hal ini bisa di simpulkan bahwa produk susu cair dalam kemasan siap minum yang banyak diminati masyarakat adalah susu merek ultramilk, karena terbukti merek ultramilk tersebut selalu menjadi *Top Brand* dari tahun ke tahun dan menjadi pemimpin pasar. Namun juga terdapat masalah pada produk ultramilk ini, terlihat dari penurunannya yang sangat drastis di tahun 2020 membuat peneliti merasa harus menganalisa apakah dengan menurunnya angka *Top Brand* yang dialami ultramilk ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaannya.

Selain menjadi *Top Brand* susu cair dalam kemasan merek Ultramilk Perusahaan Ultrajaya juga menjadi *Market Share* dengan perolehan angka sebesar 31,8 % . *Market Share* adalah suatu total penjualan yang dikuasai oleh perusahaan dengan perhitungan dalam bentuk persentase yang dibandingkan dengan kompetitor lainnya. Berikut adalah diagram *Market Share*:



Sumber : (Top Brand Award, 2020)

Gambar 1.1 Market Share Susu Ultramilk

Bisa dilihat pada gambar 1.1 diagram *market share* diatas tersebut diketahui bahwa ultramilk lebih unggul jika dibandingkan dengan merek lain

seperti Frisian Flag yang memperoleh angka 21,9 %, Indomilk 14,5 %, Bear Brand 14,3 %, Milo 5,3 % serta lain-lainnya 12,2 %. Data tersebut diambil tahun 2020 dengan perolehan *market share* Ultramilk sebesar 31,8 %, maka dari data diatas dapat di simpulkan bahwa penjualan Ultramilk per tahunnya meningkat dengan adanya kepercayaan dari konsumen terhadap merek tersebut sehingga lebih diminati dibandingkan dengan merek yang lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penting dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, dengan judul : **“Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) pada PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk Periode 2014-2020”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah ditetapkan diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

Apakah kinerja keuangan pada PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk meningkat atau menurun pada periode 2014-2020, jika dihitung dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Ultrajaya *Milk Industry and Trading Company* Tbk periode 2014-2020 bila diteliti dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini terbagi dua, yaitu diantaranya manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan yang menggunakan metode *Economic Value added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) sehingga dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkan untuk bahan acuan pertimbangan, perbandingan, serta penyempurnaan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Untuk bahan evaluasi bagi pihak manajemen dalam meningkatkan perusahaan terkhusus pada masalah kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

b. Bagi Karyawan

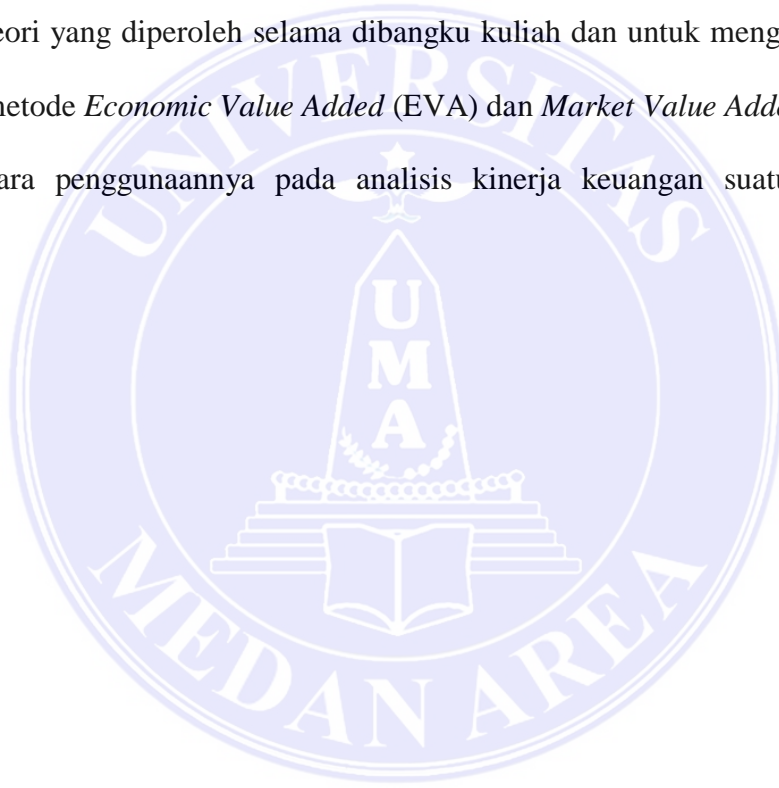
Penelitian ini bermanfaat bagi karyawan agar lebih dapat meningkatkan, mempertahankan, serta mempertinggi rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan perusahaan dan dapat menyelesaikannya agar dapat bermanfaat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai perusahaan.

c. Bagi Instansi Akademik

Hasil yang didapat dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai cara menganalisis kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)*.

d. Bagi Penulis

Sebagai penambah pengetahuan serta wawasan penulis dalam menerapkan teori yang diperoleh selama dibangku kuliah dan untuk mengetahui tentang metode *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* dan cara penggunaannya pada analisis kinerja keuangan suatu perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu (Kasmir, 2015).

Farid dan Siswanto (2012) mengatakan laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Munawir mengatakan laporan keuangan merupakan laporan pertanggung jawaban manajemen sumber daya yang dipercayakan kepadanya. (Fahmi, 2012).

Penyajian bentuk dari laporan keuangan inipun bermacam-macam yaitu diantaranya : neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham. Neraca pada laporan keuangan menunjukkan jumlah dari aktiva, hutang dan modal pada perusahaan di tanggal tertentu, sedangkan laporan laba rugi menunjukkan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan dan biaya yang dikeluarkan pada priode tertentu. Lalu laporan arus kas menunjukkan suatu pemasukkan dan pengeluaran pada periode tertentu, dan terakhir laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham merupakan modal dari saham perusahaan tersebut dan menunjukkan perubahan yang terjadi terhadap saham di suatu perusahaan. (Hastuti, 2018).

Laporan keuangan memiliki tujuan untuk memberi suatu informasi yang berguna bagi para investor dan kreditor dalam mengambil keputusan investasi dan kredit sekaligus mengetahui kekuatan dan kelemahan dari keuangan perusahaan.

Laporan keuangan juga dapat digunakan untuk melihat bagaimana kondisi dari keuangan perusahaan saat ini dan juga memprediksi hasil dari arus kas pada masa yang akan datang. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 1994) bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. (Fahmi, 2012)

Menurut Kasmir (2015) berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu :

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah asset (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada satu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam satu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam satu periode.
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

2.2 Kinerja Keuangan

2.2.1 Definisi Kinerja Keuangan

Menurut definisi pada umumnya, kinerja keuangan adalah pencapaian dari suatu perusahaan pada bidang keuangan dalam periode tertentu yang menunjukkan tingkat kesehatan perusahaan. Dalam hal ini berkaitan dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan secara efektif dan efisien.

(Sipahelut et al., 2017) mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Indonesia) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle) dan lainnya.

2.2.2 Tahapan Menganalisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut (Winata, 2018), dalam menganalisis kinerja keuangan terdapat lima tahapan yang harus dilakukan, terdiri dari:

a. Review terhadap data laporan keuangan

Untuk memastikan laporan keuangan yang digunakan sesuai dengan penerapan kaidah dan prinsip yang berlaku umum agar laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

b. Melakukan perhitungan

Metode perhitungan disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dihadapi sehingga hasil dari perhitungan akan memberikan kesimpulan yang sesuai dengan hasil analisis yang diharapkan.

- c. Membandingkan hasil perhitungan yang telah diperoleh

Metode yang paling banyak digunakan untuk melakukan perbandingan adalah analisis runtut waktu dan analisis silang tempat.

- d. Melakukan penafsiran terhadap masalah yang ditemukan

Dari hasil perbandingan dan kesimpulan yang sudah didapatkan, akan dicari masalah utama yang diduga menjadi penyebab perusahaan berada dalam kondisi tersebut.

- e. Mencari dan memberikan solusi atas masalah yang ditemukan

Setelah menemukan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan, akan dicari solusi yang diharapkan dapat menjadi masukan atau saran agar kendala dan hambatan yang dihadapi perusahaan dapat diselesaikan.

2.3 Economic Value Added (EVA)

2.3.1 Definisi *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Sumarsan dalam jurnal (Nurchayanti & Syah, 2020) , *Economic Value Added* (EVA) merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (*value added*) perusahaan. Metode *Economic Value Added* (EVA) bertujuan untuk mengukur kinerja investasi perusahaan dan sekaligus memperhatikan kepentingan dan harapan penyandang dana yaitu kreditur dan pemegang saham. Dengan metode *Economic Value Added* (EVA) akan diperoleh perhitungan ekonomis yang aktual karena *Economic Value Added* (EVA) dihitung berdasarkan biaya modal rata-rata tertimbang. *Economic Value Added* (EVA) ini juga menilai efektivitas manajerial untuk suatu tahun tertentu.

Menurut Brigham & Houston (2013) dalam jurnal (Dewi. M, 2017) *Economic Value Added* (EVA) merupakan estimasi laba ekonomi usaha yang

sebenarnya untuk tahun tertentu dan sangat jauh berbeda dari laba bersih akuntansi dimana laba akuntansi tidak dikurangi dengan biaya ekuitas sementara dalam perhitungan *Economic Value Added* (EVA) biaya ini akan dikeluarkan.

Komponen Pembentuk *Economic Value Added* (EVA) terdiri dari *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) dan biaya modal. Menurut Young dan O'Byrne dalam (Winata, 2018) dikatakan bahwa:

“NOPAT merupakan laba operasi perusahaan, setelah pajak. Biaya modal sama dengan modal yang diinvestasikan perusahaan dikalikan rata-rata tertimbang dari biaya modal (*Weighted Average Cost of Capital* atau WACC). Modal yang diinvestasikan adalah jumlah seluruh keuangan perusahaan, terlepas dari kewajiban jangka pendek, pasiva yang tidak menanggung bunga (*non-interest-bearing liabilities*), seperti utang, upah yang akan jatuh tempo (*accrued wages*), dan pajak yang akan jatuh tempo (*accrued taxes*). Sedangkan Biaya Modal adalah tingkat dari pengembalian yang diharapkan oleh penyedia dana, jika modal itu diinvestasikan di tempat lainnya, dalam suatu proyek, aktiva, atau perusahaan dengan risiko yang sebanding. Dengan kata lain, biaya modal adalah suatu biaya kesempatan”.

Menurut Young dan O'Byrne dalam (Winata, 2018), alat pengukuran kinerja *Economic Value Added* (EVA) dihitung sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Biaya Modal}$$

*NOPAT = Laba Usaha X (1-Tarif Pajak)

*Biaya Modal = Modal yang diinvestasikan X Rata-rata tertimbang (WACC)

Rumus Rata-rata tertimbang biaya modal (WACC) yaitu:

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= (\text{D} \times r_d) (1 - \text{Tarif Pajak}) + (\text{E} \times r_e) \\ &= \left\{ \frac{\text{Liabilitas}}{\text{Liabilitas dan Ekuitas}} \times \frac{\text{Biaya Liabilitas}}{\text{Liabilitas}} (1 - \text{Tarif Pajak}) \right\} + \\ &\quad \left\{ \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Liabilitas dan Ekuitas}} \times \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \right\} \end{aligned}$$

Dimana :

D = Tingkat liabilitas

r_d = Biaya liabilitas

E = Tingkat ekuitas

r_e = Biaya ekuitas

2.3.2 Ukuran Kinerja Pada *Economic Value Added* (EVA)

Konsep yang dimiliki oleh *Economic Value Added* (EVA) ini merupakan alternatif yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan di mana focus penilaian kinerja adalah pada penciptaan nilai perusahaan. Penilaian kinerja dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Dengan *Economic Value Added* (EVA), para manajer akan berpikir dan bertindak seperti halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian serta dengan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan. Sebagai pengukur kinerja perusahaan, *Economic Value Added* (EVA) secara langsung menunjukkan seberapa besar perusahaan telah menciptakan modal bagi pemilik modal. (Hastuti, 2018).

Rudianto (2013) dalam (Hastuti, 2018) menjelaskan hasil penilaian kinerja suatu perusahaan dengan menggunakan *Economic Value Added* (EVA) dapat dikelompokkan ke dalam 3 kategori yang berbeda, yaitu:

- a. **EVA > 0 atau EVA bernilai positif**, berarti menambah nilai bisnis (perusahaan). Dalam hal ini karyawan berhak mendapatkan bonus, kreditur tetap mendapatkan bunga dan pemilik saham bisa mendapatkan pengembalian yang sama atau lebih dari yang ditanam.
- b. **EVA = 0**, berarti secara ekonomis "impas" karena semua laba digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditur maupun pemegang saham, sehingga karyawan tidak mendapatkan bonus hanya gaji.
- c. **EVA < 0 atau EVA bernilai negatif**, berarti tidak memberikan nilai tambah perusahaan tersebut, karena laba yang tersedia tidak bisa memenuhi harapan penyandang dana dalam hal ini karyawan tidak bisa mendapatkan bonus hanya mendapatkan bunga dan pemilik saham tidak mendapatkan pengembalian yang sepadan dengan yang ditanam.

2.3.3 Manfaat *Economic Value Added* (EVA)

Economic Value Added (EVA) juga mempunyai manfaat yaitu (Siddharta Utama, 1997 dalam (Putra & Liyanti, 2016) :

- a. *Economic Value Added* (EVA) digunakan sebagai penilai kinerja perusahaan dimana fokus penilaian kinerja adalah pada penciptaan nilai (*value creation*).
- b. *Economic Value Added* (EVA) menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham.
- c. Dengan *Economic Value Added* (EVA), para manajer berpikir dan bertindak seperti halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang

memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan.

- d. *Economic Value Added* (EVA) dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi dari pada biaya modalnya.
- e. Dengan *Economic Value Added* (EVA), para manajer harus selalu membandingkan tingkat pengembalian proyek dengan tingkat biaya modal yang mencerminkan tingkat risiko proyek tersebut.

2.3.4 Kelebihan dan Kelemahan *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Rudianto (2013) dalam (Hastuti, 2018), kelebihan *Economic Value Added* (EVA) antara lain:

1. *Economic Value Added* (EVA) dapat menyelaraskan tujuan manajemen dan kepentingan pemegang saham di mana *Economic Value Added* (EVA) digunakan sebagai ukuran operasi dari manajemen yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham atau investor.
2. *Economic Value Added* (EVA) memberikan pedoman bagi manajemen untuk meningkatkan laba operasi tanpa tambahan dana/modal, mengeksposur pemberian pinjaman (piutang), dan menginvestasikan dana yang memberikan imbalan tinggi.
3. *Economic Value Added* (EVA) merupakan sistem manajemen keuangan yang dapat memecahkan semua masalah bisnis, mulai dari strategi dan pergerakannya sampai keputusan operasi sehari-hari.

Disamping memiliki keunggulan, *Economic Value Added* (EVA) juga memiliki beberapa kelemahan yang belum dapat ditutupi. Beberapa kelemahan *Economic Value Added* (EVA) menurut Rudianto (2013) dalam (Hastuti, 2018) antara lain:

1. Sulitnya menentukan biaya modal yang benar-benar akurat, khususnya biaya modal sendiri. Dalam perusahaan *go public* biasanya mengalami kesulitan ketika melakukan perhitungan sahamnya.
2. Analisis *Economic Value Added* (EVA) hanya mengukur faktor kuantitatif saja, sedangkan untuk mengukur kinerja perusahaan secara optimum, perusahaan harus diukur berdasarkan faktor kuantitatif dan kualitatif.

Pada setiap perusahaan pastinya menginginkan nilai *Economic Value Added* (EVA) akan naik terus menerus, karena *Economic Value Added* (EVA) merupakan tolak ukur fundamental dari tingkat pengembalian modal (*return of capital*). Adapun beberapa cara untuk meningkatkan nilai *Economic Value Added* (EVA) perusahaan menurut (Adiguna et al., 2017) yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan keuntungan (*profit*) tanpa menambah modal.
2. Mengurangi pemakaian modal.
3. Melakukan investasi pada proyek-proyek dengan tingkat pengembalian tinggi.

2.4 Market Value Added (MVA)

2.4.1 Definisi Market Value Added (MVA)

Market Value Added (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas suatu perusahaan dengan nilai buku seperti yang disajikan dalam neraca atau kelebihan nilai pasar atau nilai buku ekuitas. Semakin tinggi nilai *Market Value*

Added (MVA), maka semakin baik pekerjaan yang telah dilakukan manajemen bagi pemegang saham perusahaan. (Nurchayanti & Syah, 2020)

Menurut (Syahirah & Lantania, 2016) dalam artikelnya menjelaskan bahwa *Market Value Added* (MVA) adalah sebagai alat pengukuran kekayaan yang diciptakan untuk investor dengan memperhatikan perbedaan antara kekayaan yang dimasukkan investor dengan apa yang dapat mereka peroleh. Kemudian menurut Eugene F. Brigham and Joel F. Houston (2018) dalam (Nurchayanti & Syah, 2020), *Market Value Added* (MVA) adalah kelebihan nilai pasar terhadap nilai buku.

Market Value Added (MVA) juga dapat diartikan sebagai perbedaan antara nilai pasar dari perusahaan (utang dan ekuitas) dengan total modal yang diinvestasikan ke dalam perusahaan (Rahayu & Aisjah, 2011).

2.4.2 Perhitungan atau Rumus *Market Value Added* (MVA)

Rumus menghitung *Market Value Added* (MVA) menurut Young dan O'Byrne (2001) dalam penelitian (Winata, 2018) adalah sebagai berikut:

$$\text{MVA} = \text{Nilai pasar perusahaan} - \text{Modal yang diinvestasikan}$$

*Nilai pasar perusahaan = Harga saham X Jumlah saham beredar

Adapun indikator *Market Value Added* (MVA) menurut (Winata, 2018) antara lain :

1. ***Market Value Added* (MVA) bernilai positif** jika nilai pasar perusahaan melebihi modal yang diinvestasikan, artinya perusahaan telah meningkatkan nilai perusahaan dan kekayaan pemegang saham.

2. **Market Value Added (MVA) bernilai negatif** jika nilai pasar perusahaan kurang dari modal yang diserahkan kepada perusahaan, artinya perusahaan tidak meningkatkan dan bahkan menurunkan nilai perusahaan dan kekayaan pemegang saham.
3. **Market Value Added (MVA) bernilai 0 (nol)** jika nilai pasar perusahaan sama dengan modal yang diinvestasikan, artinya perusahaan tidak meningkatkan ataupun mengurangi nilai perusahaan dan kekayaan pemegang saham.

Bila *Market Value Added* (MVA) mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, berarti perusahaan memiliki kinerja keuangan yang lebih baik pada tahun tersebut dibanding tahun sebelumnya. Namun, bila *Market Value Added* (MVA) mengalami penurunan, berarti perusahaan memiliki kinerja keuangan yang lebih buruk pada tahun tersebut dibanding dengan tahun sebelumnya (Winata, 2018).

2.4.3 Kelebihan dan Kelemahan *Market Value Added* (MVA)

Dari penjelasan *Market Value Added* (MVA) yang sudah dijabarkan diatas, terdapat beberapa kelebihan *Market Value Added* (MVA) menurut Sitorus (2010), yaitu antara lain :

1. Penerapan *Market Value Added* (MVA) dalam perusahaan dapat menggambarkan prospek yang menguntungkan atas investasi yang dilakukan saat ini dimasa yang akan datang.
2. Nilai *Market Value Added* (MVA) dapat menjadi metode perhitungan dalam menganalisa kekayaan dimasa yang akan datang.

Sedangkan kelemahan *Market Value Added* (MVA) menurut Napitupuluh (2008) dalam penelitian (Malhamah & Octavera, 2018) adalah sebagai berikut :

1. *Market Value Added* (MVA) tidak memperhitungkan opportunity cost dari modal yang ditanamkan dalam perusahaan.
2. *Market Value Added* (MVA) tidak memperhitungkan intern cash return yang diberikan pada pemegang saham.
3. *Market Value Added* (MVA) tidak dihitung pada tingkat divisional (unit bisnis) dan tidak dapat dipergunakan untuk perusahaan yang tidak memperjualbelikan sahamnya secara publik.

2.5 Hubungan *Economic Value Added* (EVA) dengan *Market Value Added* (MVA)

Hubungan yang dimiliki antara *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) merupakan hubungan yang tidak langsung. Bisa dilihat pada saat perusahaan memiliki *Economic Value Added* (EVA) yang bagus maka juga secara tidak langsung perusahaan memiliki *Market Value Added* (MVA) yang bagus juga. Unsur utama yang dimiliki oleh *Market Value Added* (MVA) yaitu harga saham, tergantung pada ekspektasi kinerja dimasa yang akan datang daripada suatu kinerja dimasa lalu. Oleh karena itu, sebuah perusahaan yang memiliki sejarah nilai *Economic Value Added* (EVA) negatif dapat saja memiliki nilai *Market Value Added* (MVA) yang positif, asal para investor mengharapkan terjadinya perubahan pada masa yang akan datang (Putra & Liyanti, 2016).

2.6 Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang dilampirkan dalam bentuk tabel sebagai referensi dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Anna Nurcahyanti dan Hamdani M. Syah (2020)	Analisis Penggunaan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) Dan <i>Market Value Added</i> (MVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF) Periode 2015-2019	<i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Market Value Added</i> (MVA) mampu menciptakan nilai positif, yang berarti perusahaan sudah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi karena laba bersih operasional dapat memenuhi harapan untuk para pemegang saham dan menghasilkan kinerja yang baik bagi para pemegang saham dan perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan dan nilai modal yang diinvestasikan oleh penyandang dana untuk pihak perusahaan dan kekayaan para pemegang saham.
2.	Dhito Dharmesta (2016)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Market Value Added</i> (MVA) pada PT. Astra International Tbk. Tahun 2008-2012.	Terdapat korelasi antara <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Market Value Added</i> (MVA), dimana hasil EVA yang positif diikuti oleh hasil MVA yang positif. Hal ini mengindikasikan bahwa respon pasar terhadap kinerja keuangan PT. Astra International Tbk. yang mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan adalah positif.
3.	Gigin Ginanjar dan Arlin Ferlina MT (2015)	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) Dan <i>Market Value Added</i> (MVA): Studi pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2013.	Hasil penelitian menunjukkan nilai EVA dan MVA yang positif dan meningkat, artinya perusahaan – perusahaan tersebut telah mampu menciptakan nilai tambah atau laba yang dihasilkan telah mampu memenuhi harapan bagi pemegang saham perusahaan (investor).
4.	Hastuti (2018)	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar.	EVA bernilai positif, dan menunjukkan nilai $EVA > 0$ yang berarti bahwa perusahaan mampu memberikan nilai tambah atas investasi yang dilakukan. Dan EVA bernilai negative di tahun 2014 menunjukkan nilai $EVA < 0$. Dapat dikatakan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan tingkat pengembalian operasi yang melebihi biaya modal dengan kata lain meskipun perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi, akan tetapi perusahaan sebenarnya mengalami penurunan di tahun tersebut.
5.	Irena Neysa Adiguna, Sri Murni, dan Johan Tumiwa	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode <i>Economic Value</i>	Perusahaan yang menghasilkan nilai EVA negatif yaitu PT. Argha Karga Prima Industri Tbk, PT. Berlina Tbk,

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	(2017)	<i>Added (EVA) Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015.</i>	PT. Indopoly Swakarsa Indutri Tbk, PT. Sekawan Intipratama Tbk, Dan PT. Trias Sentosa Tbk. Perusahaan yang menghasilkan nilai EVA positif hanya PT. Champion Pasific Industri Tbk, artinya manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan selama tahun 2011-2015.
6.	Malhamah dan Sari Octavera (2018)	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode <i>Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA)</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang <i>Go Public</i> Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015)	Dari keseluruhan sampel dalam penelitian ini penulis menemukan adanya perbedaan antara nilai EVA dan MVA, yaitu ada yang nilai EVA nya positif sementara nilai MVA nya negatif dan ada pula sebaliknya.
7.	Nawang Wulan Jannatul Firdaus dan Sri Mangesti Rahayu (2019)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode <i>Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA)</i> (Studi Pada PTPembangunan Perumahan Tbk, PT Waskita Karya Tbk, PT Wijaya Karya Tbk Dan PT Adhi Karya Tbk Periode 2014-2016)	Analisis kinerja keuangan menggunakan metode EVA dan MVA pada PT Pembangunan Perumahan Tbk, PT Waskita Karya Tbk, PT Wijaya Karya Tbk dan PT Adhi Karya Tbk pada tahun 2014-2016 selalu bernilai positif. Artinya, perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan dan berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana dan dapat menghasilkan nilai bagi pemegang sahamnya dikarenakan nilai MVA yang diperoleh pada tahun 2014-2016 selalu bernilai positif.
8.	Sanguine Winata (2018)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan <i>Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA)</i> (Studi Pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Periode 2013-2017)	<i>Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA)</i> mampu menciptakan nilai positif.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Alasannya karena penelitian ini ditunjukkan untuk memberikan gambaran kondisi kinerja keuangan dengan mengumpulkan, mengolah, menyederhanakan, menyajikan dan menganalisa laporan keuangan dari PT. *Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk* Periode 2014-2020 dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)*.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan dan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru (Suwarma Al Muchtar, 2015).

Adapun pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian pada salah satu perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT. *Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk*. Dengan menggunakan data-data yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.1.3 Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2021/2022							
		Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022	Jun 2022
1	Penyusunan Proposal	■	■						
2	Seminar Proposal			■					
3	Pengumpulan Data			■	■				
4	Analisis Data			■	■	■			
5	Seminar Hasil						■		
6	Pengajuan Meja Hijau						■		
7	Meja Hijau								■

3.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan oleh peneliti merupakan data sekunder, dimana sumber data penelitian ini diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Data sekunder merupakan data yang sudah diolah oleh institusi dan tersedia sehingga data tersebut sudah dipublikasikan. Data sekunder dapat kita peroleh lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia, misalnya di perusahaan-perusahaan, biro pusat statistik dan kantor-kantor pemerintah. (Putra & Liyanti, 2016).

Data yang akan diperoleh dari data sekunder pada penelitian ini yaitu data keuangan perusahaan berupa laporan keuangan perusahaan, meliputi laporan posisi keuangan perusahaan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan PT. Ultrajaya *Milk Industry and Trading Company Tbk* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia

melalui website www.idx.co.id , www.idnfinancials.com , dan website resmi dari PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Independen (Bebas)

Menurut (Sugiyono, 2015) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel pada penelitian ini adalah *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

a. *Economic Value Added* (EVA) merupakan pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai yang merefleksikan jumlah absolut dari nilai kekayaan pemegang saham yang dihasilkan, baik bertambah maupun berkurang setiap tahunnya. Untuk menghitung *Economic Value Added* (EVA) digunakan rumus:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Biaya modal}$$

b. *Market Value Added* (MVA) merupakan suatu ukuran kinerja yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan pengalokasian sumber daya yang sesuai.

Untuk mengukur Market Value Added (MVA) digunakan rumus :

$$\text{MVA} = \text{Nilai pasar perusahaan} - \text{Modal yang diinvestasikan}$$

3.3.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja keuangan. (Sipahelut et al., 2017) mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu

perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Dari penjelasan variabel diatas, definisi operasional tiap variabel dapat diringkas dalam tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2
Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	<i>Economic Value Added</i> (X_1)	<i>Economic Value Added</i> (EVA) merupakan estimasi laba ekonomi usaha yang sebenarnya untuk tahun tertentu dan sangat jauh berbeda dari laba bersih akuntansi dimana laba akuntansi tidak dikurangi dengan biaya ekuitas sementara dalam perhitungan <i>Economic Value Added</i> (EVA) biaya ini akan dikeluarkan. Sumber : Brigham & Houston (2013)	$EVA = NOPAT - \text{Biaya Modal}$	Rasio
2.	<i>Market Value Added</i> (X_2)	<i>Market Value Added</i> (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas suatu perusahaan dengan nilai buku seperti yang disajikan dalam neraca atau kelebihan nilai pasar atau nilai buku ekuitas. Semakin tinggi nilai MVA, maka semakin baik pekerjaan yang telah dilakukan manajemen bagi pemegang saham perusahaan. Sumber : Anna dan Hamdani (2020)	$MVA = \text{Nilai pasar perusahaan} - \text{Modal yang diinvestasikan}$	Rasio
3.	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sumber : Riana (2017)		Rasio

Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio. Skala rasio adalah skala di mana angka mempunyai makna yang sesungguhnya, sehingga angka nol dalam skala ini diperlakukan sebagai dasar perhitungan dan pengukuran objek penelitian (Winata, 2018).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode dokumentasi. Efferin et al (2004) dalam (Winata, 2018) mengatakan bahwa dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap semua catatan dan dokumen yang dimiliki oleh organisasi yang terpilih sebagai objek penelitian, atau data dari individu sebagai objek penelitian. Pada penelitian ini, data-data yang berupa catatan adalah laporan keuangan PT. Ultrajaya *Milk Industry and Trading Company Tbk* mulai tahun 2014 sampai tahun 2020.

3.5 Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan setelah data lengkap terkumpul. Metode analisis data yang digunakan peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan adalah metode analisis deskriptif. Sugiyono (2016) mengatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain.

Adapun pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat Microsoft Excel 2010, dengan alat analisis yang digunakan adalah *Economic Value Added* dan *Market Value Added*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari apa yang telah diteliti pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *Economic Value Added (EVA)* PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk pada periode 2014-2019 menghasilkan nilai yang negatif, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk belum mampu menciptakan nilai tambah perusahaan di periode tersebut. Atau dalam kata lain kinerja keuangan perusahaan lebih buruk dan tidak sesuai dengan yang diharapkan para investor karena tidak mampu memberikan pengembalian yang sepadan kepada pemegang saham. Hasil penelitian juga menunjukkan nilai *Economic Value Added (EVA)* PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk mengalami penurunan pada periode 2015, 2016, 2017, dan 2019, yang mana turunnya nilai *Economic Value Added (EVA)* ini disebabkan karena naiknya biaya bunga yang menyebabkan naiknya liabilitas dan WACC. Sedangkan pada periode 2018 dan 2020, *Economic Value Added (EVA)* PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk mengalami kenaikan, yang mana kenaikan ini disebabkan oleh turunnya biaya bunga yang menyebabkan nilai liabilitas dan WACC ikut turun, nilai *Economic Value Added (EVA)* yang meningkat ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaannya menjadi lebih baik walaupun pada periode 2018 nilai *Economic Value Added (EVA)* yang diperoleh menunjukkan hasil yang negatif.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *Market Value Added* (MVA) PT Ultrajaya *Milk Industry and Trading Company* Tbk pada semua periode menghasilkan nilai yang positif, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah meningkatkan nilai perusahaan dan kekayaan pemegang saham, dengan memperoleh nilai pasar perusahaan yang lebih besar dibandingkan dengan modal yang diinvestasikan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai *Market Value Added* (MVA) PT Ultrajaya *Milk Industry and Trading Company* Tbk meningkat pada periode 2015-2019, yang bisa dikatakan kinerja keuangannya menjadi lebih baik di periode tersebut. Namun di periode 2020, nilai *Market Value Added* (MVA) PT Ultrajaya *Milk Industry and Trading Company* Tbk menurun dikarenakan harga saham di periode tersebut menurun.

5.2 Saran

Dengan adanya hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka adapun beberapa saran yang bisa diberikan penulis yaitu sebagai berikut :

1. Dalam menganalisis kinerja keuangan sebaiknya PT Ultrajaya *Milk Industry and Trading Company* Tbk menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) karena kedua metode ini lebih efisien dan juga lebih akurat, dan juga dapat menjadi tolak ukur bagi para investor dan kreditor untuk mengambil langkahnya dalam menanamkan modal ke perusahaan.
2. Sebaiknya PT Ultrajaya *Milk Industry and Trading Company* Tbk lebih menekankan lagi agar menurunkan biaya bunga supaya dapat menciptakan hasil *Economic Value Added* (EVA) dengan nilai yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, I. N., Murni, S., & Tumiwa, J. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (Eva) Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015. *Jurnal EMBA (Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi)*, 5(2), 423–442. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15693/15212>
- Al Muchtar, S. (2015). Dasar penelitian kualitatif. *Bandung: Gelar Pustaka Mandiri*.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, (2010). “Dasar-dasar Manajemen Keuangan”, Edisi Kesebelas, *Salemba Empat*, Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id.
- Dewi. M. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) (Studi Kasus pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Unsam*, 6(1), 648–659.
- Fahmi, I. (2012). "*Analisis laporan keuangan*". Cetakan ke-2, *Bandung: Alfabeta*.
- Farid dan Siswanto. (2012). “Analisis Laporan Keuangan”, Jakarta : *Bumi Aksara*.
- Firdaus, N. W. J., & Rahayu, S. M. (2019). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) (Studi pada PT Pembangunan Perumahan Tbk , PT Waskita Karya Tbk , PT Wijaya Karya Tbk dan PT Adhi Karya Tbk Periode 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 74(1), 30–38.
- Ginanjari, G, and Ferlina, A. (2015). “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Studi Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2013”. *E-Proceeding of Management* 2:3.
- Gulo, Wilmar Antonio dan Ernawati, Wita Juwita, “Analisis *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuanagn PT. SA”, *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, Volume II, No.2, Agusuts 2011.
- Hastuti. (2018). “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar”. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*, Makassar.
- IDN Financials. www.idnfinancials.com.
- Jasinto. (2016). “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode

- Economic Value Added Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk”. *Skripsi Universitas Sumatera Utara, Medan.*
- Kasmir.(2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi revisi, cetakan keempat belas, Jakarta.: *PT. Raja Grafindo Persada.*
- Lubis, Ade Fatma, (2012). “Metode Penelitian Akuntansi dan Format Penulisan Tesis”, *USU Press, Medan.*
- Malhamah, & Octavera, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas, 20(1), 75–83.*
- Maheni, I.S, and Bayu, W. (2018). “Mengukur Kinerja Keuangan dengan EVA dan MVA”. *Literasi Keuangan Dosen 3:68-73.*
- Nakhaei, Habibollah. (2013). “Analyzing the relationship between economic value added (EVA) and accounting variables with share market value in tehran stock exchange (TSE)”. *Middle East Journal of Scientific Research 16(11):1589-1598.*
- Nurchayanti, A., & Syah, H. M. (2020). Analisis Penggunaan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur *Value Added (EVA) Dan Market ...*, 1–19. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/1960>
- Putra, E., & Liyanti, L. (2016). *Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan EVA dan FVA. 16(2), 45–53.*
- PT Ultrajaya Milk Industry Tbk. www.ultrajaya.co.id.
- Rahayu, U. T., & Aisjah, S. (2011). Pengaruh Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya, 1–13.*
- Ramana, D.V.Dr. (2019). “Market Value Added and Economic Value Added: Some Empirical Evidences”. *Xavier Institute of Management Bhuabneswar-75:101.*
- Sipahelut, R. C., Murni, S., & Rate, P. Van. (2017). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016) ANALYSIS OF COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE (Case Study In Automotive and Components Companies Listed on BEI Perio. *Jurnal EMBA, 5(3), 4425–4434.*

Syahirah, C. S., & Lantania, M. F. (2016). Pengaruh Market Value Added , Economic Value Added , Kebijakan Dividen Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 1–12.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.

Winata, S. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA)(Studi Pada PT Semen Baturaja* <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/5971>





Lampiran 1

A. Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

Kode Saham	Tahun	NOPAT (Rp)	Biaya Modal (Rp)	EVA
ULTJ	2014	213.912	238.220	-24.308
	2015	391.350	441.563	-50.213
	2016	532.775	611.791	-79.016
	2017	481.727	599.961	-118.233
	2018	519.242	622.777	-103.535
	2019	775.898	905.866	-129.968
	2020	887.041	833.927	53.114

Lampiran 2

B. Perhitungan *Market Value Added* (MVA)

Kode Saham	Tahun	Nilai Pasar Perusahaan (Rp)	Modal yang diinvestasikan (Rp)	MVA
ULTJ	2014	10.744.781.040.000	2.426.117	10.744.778.613.883
	2015	11.394.666.990.000	2.978.368	11.394.664.011.632
	2016	13.199.905.740.000	3.645.674	13.119.902.094.326
	2017	14.961.818.760.000	4.366.315	14.961.814.393.685
	2018	15.597.262.800.000	4.920.710	15.597.257.879.290
	2019	19.409.927.040.000	5.772.108	19.409.921.267.892
	2020	16.637.080.320.000	6.426.777	16.637.073.893.223

Lampiran 3

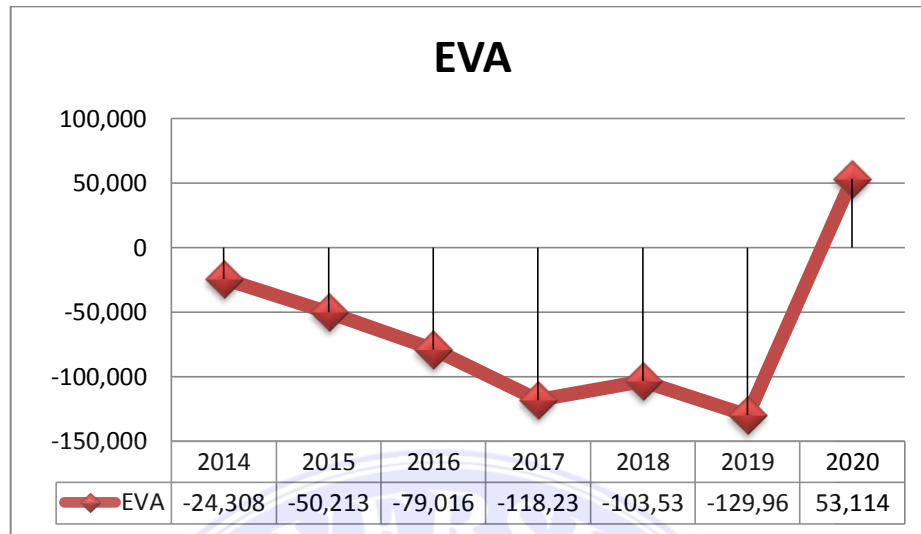
Tabel 4.1
Perhitungan EVA PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Tahun 2014-2020
 (dalam Jutaan Rupiah)

	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Total Asset	2.917.084	3.539.996	4.239.200	5.186.940	5.555.871	6.608.422	8.754.116
Liabilitas Lancar	490.967	561.628	593.526	820.625	635.161	836.314	2.327.339
Liabilitas Tidak Lancar	161.019	180.862	156.441	157.560	145.754	116.969	1.645.040
Jumlah Liabilitas	651.986	742.490	749.967	978.185	780.915	953.283	3.972.379
Jumlah Ekuitas	2.265.098	2.797.506	3.489.233	4.208.755	4.774.956	5.655.139	4.781.737
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.917.084	3.539.996	4.239.200	5.186.940	5.555.871	6.608.422	8.754.116
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	375.357	700.675	932.483	1.026.231	949.018	1.375.359	1.421.517
Beban Pajak Penghasilan	91.996	177.575	222.657	314.550	247.411	339.494	311.851
Laba Tahun Berjalan	283.361	523.100	709.826	711.681	701.607	1.035.865	1.109.666
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	283.361	524.200	699.895	694.642	702.345	1.030.191	1.136.327
Beban Bunga/Keuangan	4.063	2.315	2.057	1.498	2.107	1.661	33.630
D (Total liabilitas/Total liabilitas dan ekuitas)*100%	22,351%	20,974%	17,691%	18,859%	14,056%	14,425%	45,377%
rd (Beban bunga/Total liabilitas)*100%	0,623%	0,312%	0,274%	0,153%	0,270%	0,174%	0,847%
Tarif pajak (Beban pajak penghasilan/Laba sebelum pajak penghasilan)*100%	24,509%	25,343%	23,878%	30,651%	26,070%	24,684%	21,938%
1-Tarif Pajak	75,491%	74,657%	76,122%	69,349%	73,930%	75,316%	78,062%
E (Total ekuitas/Total liabilitas dan ekuitas)*100%	77,649%	79,026%	82,309%	81,141%	85,944%	85,575%	54,623%
re (Total laba setelah pajak/Total ekuitas)*100%	12,510%	18,699%	20,343%	16,910%	14,693%	18,317%	23,206%
Rata-rata Tertimbang Biaya Modal (WACC)							
(D* rd)(1-Tarif Pajak)	0,001051	0,000488	0,000369	0,000200	0,000280	0,000189	0,002999
(E* re)	0,097	0,148	0,167	0,137	0,126	0,157	0,127
WACC [(D* rd)(1-Tarif Pajak) + (E* re)]	0,098	0,148	0,168	0,137	0,127	0,157	0,130
Modal yang diinvestasikan (Jumlah liabilitas dan ekuitas - Liabilitas lancar)	2.426.117	2.978.368	3.645.674	4.366.315	4.920.710	5.772.108	6.426.777
Biaya Modal (Modal yang diinvestasikan * WACC)	238.220	441.563	611.791	599.961	622.777	905.866	833.927
NOPAT (Laba komprehensif tahun berjalan (1-Tarif Pajak))	213.912	391.350	532.775	481.727	519.242	775.898	887.041
EVA (NOPAT - Biaya Modal)	-24.308	-50.213	-79.016	-118.233	-103.535	-129.968	53.114

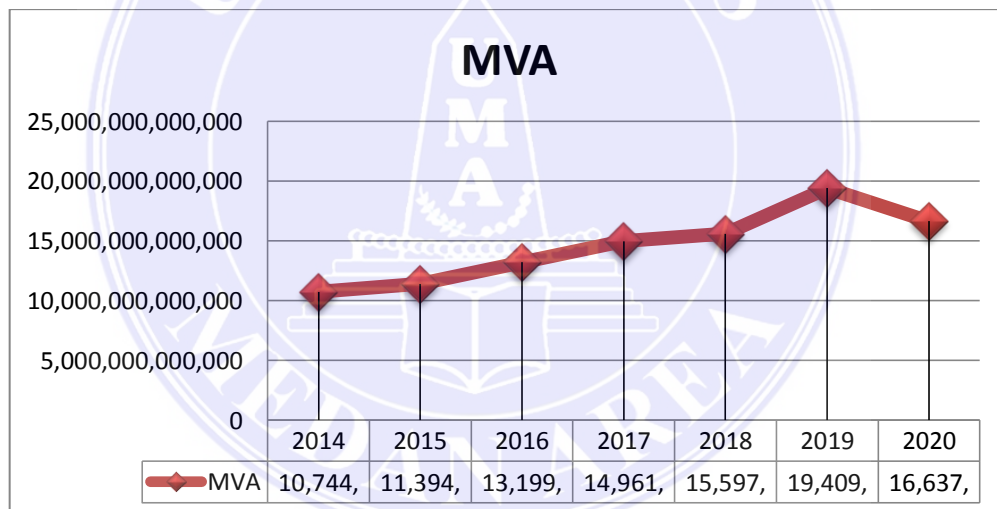
Lampiran 4

	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Liabilitas Lancar	490.967	561.628	593.526	820.625	635.161	836.314	2.327.339
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.917.084	3.539.996	4.239.200	5.186.940	5.555.871	6.608.422	8.754.116
Jumlah Saham Beredar	2.888.382.000	2.888.382.000	2.888.382.000	11.553.528.000	11.553.528.000	11.553.528.000	10.398.175.200
Harga Saham	3.720	3.945	4.570	1.295	1.350	1.680	1.600
Modal yang diinvestasikan (Jumlah liabilitas dan ekuitas - Liabilitas Lancar)	2.426.117	2.978.368	3.645.674	4.366.315	4.920.710	5.772.108	6.426.777
Nilai Pasar Perusahaan (Jumlah Saham Beredar * Harga Saham)	10.744.781.040.000	11.394.666.990.000	13.199.905.740.000	14.961.818.760.000	15.597.262.800.000	19.409.927.040.000	16.637.080.320.000
MVA (Nilai Pasar Perusahaan - Modal yang diinvestasikan)	10.744.778.613.883	11.394.664.011.632	13.199.902.094.326	14.961.814.393.685	15.597.257.879.290	19.409.921.267.892	16.637.073.893.223

Lampiran 5



Lampiran 6



Lampiran 7



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : **1642 /FEB.1/06.5/III/2022**

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : DESI MARETIKA
N P M : 188320254
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

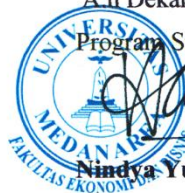
" Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Pada PT Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk Periode 2014-2020"

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A n Dekan, 15 Maret 2022

Program Studi Manajemen



Nindya Yunita, SE, M. Si